



**BAB I
PENDAHULUAN**

I.1 Sejarah Pabrik Gula Tjoekir

Pabrik Gula Tjoekir merupakan salah satu unit pabrik gula yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara X (PTPN X). Pabrik Gula Tjoekir berada di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Jombang, Jawa Timur. Produk utama dari PT Perkebunan Nusantara X adalah gula yang diproduksi menggunakan tebu sebagai bahan baku yang dihasilkan dengan memanfaatkan proses defekasi-sulfitasi. Proses defekasi adalah proses pemurnian gula dengan cara pemberian susu kapur pada nira sehingga terjadilah pengendapan yang kemudian dapat dipisahkan antara nira kotor dan nira jernih. Sedangkan sulfitasi adalah proses pemurnian gula dengan menggunakan gas SO₂ dan keluaran yang dihasilkan adalah nira jernih dan blotong. Proses defekasi menghasilkan gula coklat sedangkan proses sulfitasi menghasilkan gula putih. Selain gula sebagai produk utama, PTPN X juga mempunyai produk sampingan seperti tetes yang didapatkan dari hasil pemisahan kristal gula pada pengolahan gula tebu dan pupuk kompos.

Pabrik gula tjoekir didirikan oleh NV.Kody En Coster Van Vour Houtsf Tjoekir pada tahun 1884 dan terus berproduksi sampai dengan perang dunia II.pada tahun 1925 pabrik gula Tjoekir pernah mengalami rehabilitas pabrik dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dengan mengganti beberapa instalasi pabrik. Penyelenggaran penanaman modal tebu di PG Tjoekir tersebut dilaksanakan oleh badan penyelenggara perusahaan gula negara (BPPGN) sampai penanaman tebu tahun 1948 baru setelah terjadinya aksi irian barat (TRIKORA) PG.TJOEKIR ini diambil alih oleh pemerintah di bawah suatu badan ialah perusahaan perkebunan negara baru.

Untuk koordinasi dari pabrik atau perkebunan bekas milik belanda di jawa timur dalam tahun 1959/1960 dibagi dalam pra unit dimana PG.Tjoekir termasuk pra unit 4(empat).dengan adanya peraturan pemerintah no.166 tahun 1961,maka



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

dari bentuk pra unit dirubah menjadi dalam bentuk kesatuan-kesatuan dimana PG.Tjoekir termasuk dalam kesatuan jawa timur II kemudian terbentuklah BPUPPN gula,dan tiap-tiap pabrik gula dijadikan badan hukum yang berdiri sendiri PP No.1 tahun 1963 dimana PG.Tjoekir berada di bawah pengawasan BPUPPN.gula inspeksi daerah VI yang berkedudukan di jalan jembatan merah 3-5 Surabaya.dengan dikeluarkannya PP.No.13 tahun 1968 maka dibubarkanlah Badan Perusahaan Perkebunan Negara Gula 1 karungoni, BPUPPN aneka tanaman dan tumbuhan di dalam rangka penertiban.

Penyempurnaan dan penyederhanaan aparatur pemerintah pada umumnya dan perusahaan gula pada khususnya.peraturan pemerintah No.13 tahun 1968 tersebut diikuti oleh keluarnya peraturan pemerintah No.14 Tahun L 1968 Tentang pendirian perusahaan Negara Perkebunan yang merupakan badan hukum dengan timbulnya PP.No.13 dan 14 tahun 1968 yang berarti PP No.1 tahun 1968 menjadi tidak berlaku lagi,maka kedudukan sebagai badan hukum bagi PG.Tjoekir beralih kepada perusahaan Negara Perkebunan.dalam hal ini PG.Tjoekir masuk dalam perusahaan negara. Perkebunan No.XXII yang memiliki badan hukum dan berkedudukan di jalan jembatan merah No.3-5 Surabaya.berdasarkan PP No 23/1973 5 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1974 PNP XXII (persero) yang berkedudukan di jalan jembatan merah 3-5 Surabaya.pabrik gula tjoekir sebagai salah satu unit produksi dan badan hukum berada pada direksi Ptp XXI-XXII (persero) di tingkat pusat dengan SK.Menteri No.128 1 Kpts/Org/II/1973 perwakilan BKU PNP wilayah diubah menjadi INSPEKSI PN/PT Perkebunan BKU PNP wilayah 1 sampai dengan IV yaitu PT.Perkebunan XXI-XXII (persero).

Pada tahun 1994 berdasarkan SK Menteri keuangan No.168/KMK A16/1994 Tgl 2 mei 1994 maka PTP.XXI-XXII(persero) menjadi grup PTP jawa tengah bersama sama dengan PTP.XV-XV1,PTP XVII,PTP XIX dan PTP XXVII.kemudian peraturan pemerintah RI Nomor 1,5 TAHUN 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan (persero) PTP XXI-XII.PTP XXVII dan PTP XIX,menjadi perusahaan perseroan (persero) PT.PERKEBUNAN NUSANTARA



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR**

(persero).

I.2 Lokasi Pabrik Gula Tjoekir

Pabrik Gula Tjoekir terletak disebelah selatan Daerah tingkat II Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, kilometer 6 di jalan raya Jombang – Pare yang berkedudukan di desa Cukir Kecamatan Diwek. Lokasi pabrik terletak di dua jalur lalu lintas jalan raya antara kota Jombang menuju ke kota Pare dan dari jalan raya Cukir – Mojowarno, letak Pabrik Gula Tjoekir ini memenuhi syarat – syarat suatu perusahaan seperti dibawah ini :

1. Lokasi pabrik terletak di tepi Jalan Raya sehingga pengangkutan baik untuk bahan baku maupun hasil dapat dilaksanakan secara efektif.
2. Lokasi pabrik merupakan daerah pertanian dan tanaman tebu yang cukup memenuhi dalam menunjang pengadaan bahan baku bagi produksi pabrik gula.
3. Lokasi pabrik dekat dengan aliran sungai dan dibantu dengan adanya sumur bor sehingga mudah mendapatkan sumber air.
4. Daerah Cukir jarang terjadi peristiwa alam seperti gempa bumi dan banjir, karena memiliki sistem aliran air untuk pembuangan air hujan dan limbah tersendiri dengan kapasitas yang cukup memadai untuk mencegah banjir

I.3 Visi dan Misi Pabrik Gula Tjoekir

A. Visi Pabrik Gula Tjoekir

Menjadi perusahaan Agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

B. Misi Pabrik Gula Tjoekir

Mewujudkan grup usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinergi dalam memberi nilai tambah (value creation) bagi stakeholder dengan

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan;
2. Membentuk kapasitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan



yang baik;

3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani;
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik;
5. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

I.4 Struktur Organisasi Pabrik Gula Tjoekir

PG Tjoekir merupakan unit produksi dari PT Perkebunan Nusantara X dimana PG Tjoekir di pimpin oleh seorang General Manager yang dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh beberapa manager antara lain Manager Tanaman, Manager Instalansi, Manager Pengolahan, Manager Keuangan, Manager Quality Assurance dan Manager SDM. Tugas pokok General Manager dan masing-masing Manager antara lain

1) General Manager

Tugas pokoknya adalah bertanggung jawab penuh kepada direktur utama dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban yang telah di berikan oleh kantor direksi serta melaksanakan kelancaran kemajuan dari pada perusahaan semaksimal mungkin sesuai target yang telah di ditetapkan.

2) Manager Tanaman

Tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada administratur dalam bidang tanaman.
2. Mewakili general manager pada waktu general manager berhalangan.
3. Mengkoordinasi rencana area tanaman untuk 3 tahun yang akan datang
4. Menyusun kompensasi tanaman mengenai luar, letak, masa tanam, dan jenis tebu sedemikian rupa sehingga penyediaan bahan baku selama musim giling berlangsung dan dapat di sediakan bahan



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

baku tebu layak giling.

5. Menyusun anggaran belanja bagian tanaman tebang dan angkut
6. Membuat rencana kebutuhan sarana produksi antara lain pupuk, obat-obatan, para pemberantas hama, penyediaan bibit dan lain-lain.
7. Merencanakan penyediaan dan mengkoordinasi pemakaian alat-alat tanaman pertanian, pompa-pompa kebun, mesin penyemprot hama, dan lain-lain
8. Mengawasi dan mengadakan evaluasi pembiayaan di bidang tebang dan angkut.
9. Merencanakan kebun-kebun percobaan dan penelitian

3) Manager Instalasi

Tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kebijaksanaan dalam bidang teknik.
2. Mengkoordinasi rencana anggaran belanja di bagian instalasi.
3. Bertanggung jawab atas pengoperasian pabrik saat giling maupun tidak.
4. Melakukan perbaikan pabrik baik saat giling maupun tidak.
5. Melakukan pemeriksaan pabrik baik saat giling maupun tidak.
6. Berwenang mengadakan koreksi yang memperkuat anggaran belanja guna di ajukan ke General Manager.
7. Mengawasi rencana kerja dan anggaran belanja.
8. Mengatur pelaksanaan kerja.
9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis dan financial.
10. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan kebijakan perusahaan.
11. Membuat evaluasi data pelaksanaan yang sekarang dan tahun lalu sebagai perbandingan dalam menyusun rencana yang akan datang.

4) Manager Pengolahan

Tugasnya yaitu:



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR**

1. Melaksanakan bidang proses.
2. Menyusun rencana kerja.
3. Menyusun anggaran belanja bagian pengolahan.
4. Mengawasi pengawasan pelaksanaan kerja dan anggaran belanja serta meminta tanggung jawab atas chemiker.
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan teknik serta financial sesuai rencana
6. Mengkoordinasi laporan yang bersifat rutin dan financial.
7. Berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 di lingkungan Pabrik Gula Tjoekir.

5) Manager Keuangan

Tugasnya sebagai berikut :

1. Membantu General Manager dalam bidang pengolahan uang PG.
2. Bertanggung jawab tentang penyajian dan bagian administrator dan akutansi administrator.
3. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dalam kota usaha bidang administrator PG.
4. Mengkoordinir pelaksanaan tugas dalam tata usaha dan keuangan.
5. Melayani kebutuhan barang atau keuangan untuk bagian menanam, instalasi dan pengolahan.

6) Manager Quality Assurance

Tugasnya sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi baik On Farm maupun Off Farm melalui metode yang benar sehingga diperoleh data dan fakta yang akurat dan obyektif serta menyajikan data tepat waktu kemudian memberikan rekomendasi yang efektif dalam rangka menjaga proses kerja sesuai SOP untuk meningkatkan kualitas, efesiensi dan produktifitas.



**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PTPN X PABRIK GULA TJOEKIR
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR**

2. Berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
 3. Melakukan upaya penghematan energi, pelestarian alam dan pencegahan penceraan tanah, air dan udara.
- 7) Manager Sumber Daya Manusia
- Tugasnya yakni
1. Bertanggungjawab pada seluruh alur kerja bagian SDM.
 2. Melaksanakan penerimaan tenaga kerja sesuai kebutuhan formasi SDM perusahaan.
 3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebagai upaya terus melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan.